

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis observasional analitik dan menggunakan rancangan *cross-sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

- a. Populasi target dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan berusia 12-15 tahun.
- b. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-15 tahun (kelas 1-3 SMP) yang bersekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

3. Cara Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan data primer dan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara menghitung terlebih dahulu jumlah subyek dalam populasi (terjangkau) yang akan dipilih

sampelnya. Kemudian tiap subyek diberi nomor dan dipilih sesuai jumlah sampel yang diperlukan dengan undian atau dengan bantuan tabel *random*.

4. Perhitungan Besar Sampel

Untuk mengetahui perkiraan jumlah sampel minimal yang digunakan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} \rightarrow \text{Rumus ini berlaku bila } P = 10-90\%$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

d = 10% (ditetapkan), presisi/ kesalahan yang masih bisa diterima atau tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki

$Z\alpha$ = 1,96 (tingkat kemaknaan, ditetapkan).

P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

Q = 1 – P (100% - P)

Maka,

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,10)^2} \\ &= 96,04 = 96 \text{ (sampel)} \end{aligned}$$

Jadi, minimal sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 sampel.

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas 7 SMP Negeri 15 Yogyakarta.
- b. Bersedia mengisi kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b. Terdapat kesalahan dalam teknis mengisi kuesioner
- c. Responden tidak masuk sekolah
- d. Responden sakit
- e. Responden sedang ujian

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Korban *bullying*
- b. Variabel Terikat : Prestasi belajar

2. Definisi Operasional

- a. Korban *bullying* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang berulang kali mendapatkan perlakuan agresi dari kelompok sebaya baik dalam bentuk serangan fisik, atau serangan verbal, atau bahkan serangan kekerasan psikologis. Diukur dengan menggunakan kuesioner *bullying*. Variabelnya berupa skala nominal, dinyatakan sebagai korban *bullying* atau bukan korban.

- b. Prestasi belajar yang di ukur dalam penelitian ini adalah nilai raport siswa pada keseluruhan mata pelajaran. Variabelnya berupa skala nominal, dinyatakan berprestasi baik jika jumlah nilainya diatas nilai rata-rata kelas dan dinyatakan buruk bila nilainya dibawah nilai rata-rata kelas.
- c. Umur, yaitu remaja berusia 12-15 tahun atau sekitar kelas 7-9 SMP, karena berdasarkan penelitian, prevalensi kejadian *bullying* pada usia ini sangat tinggi, hal tersebut disebabkan oleh emosi yang labil pada remaja tingkat sekolah menengah pertama.
- d. Jenis kelamin, yaitu subyek penelitian berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* yang telah diterjemahkan. Kuesioner ini berjumlah 22 item. Item pada kuesioner ini meliputi pertanyaan mengenai indikasi keterlibatan dan pengalaman siswa menjadi korban *bullying* dari berbagai bentuk *bullying*. Kuesioner berbentuk skala likert dengan pilihan jawaban 0= tidak pernah, 1= 1-2 kali, 2= 3-4 kali, 3= 5-6 kali, 4= 7 kali atau lebih.

Kuesioner telah diuji cobakan pada 35 orang subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi responden yang berada di luar lokasi penelitian.

Kuesioner diuji dengan menggunakan *alpha cronbach*, didapat nilai $r \geq 3$. Validasi untuk kuesioner korban *bullying* antara 0,3733-0,7003 sedangkan reliabilitas untuk kuesioner korban *bullying* adalah 0,9126 yang berarti kuesioner ini memiliki reliabilitas tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data primer dan sekunder. Sumber Primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu dari pasien sendiri. Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sarwono, 2006).

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari narasumber yaitu siswa SMPN 15 Yogyakarta, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian. Data primer diambil secara *cross sectional* dari beberapa kelas di SMPN 15 Yogyakarta berupa kuisisioner yang diisi secara *self-assessment* dengan menggunakan instrumen *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire*. Sedangkan data sekunder yaitu data nilai rapor dan ujian tengah semester yang diberikan oleh pihak SMPN 15 Yogyakarta serta mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan

permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah.

F. Analisis Data

Beberapa langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagaimana diuraikan oleh Hidayat (2007), yaitu:

1. *Editing*

Upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh. Langkah ini dapat dilakukan saat tahap pengumpulan atau setelah semua data terkumpul.

2. *Coding*

Pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tahap ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. *Entri Data*

Tahap pemasukan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. *Teknik Analisis*

Menggunakan ilmu statistika terapan yang disesuaikan dengan tujuan analisis.

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical program for social science*) yang merupakan aplikasi pengolahan data statistika. SPSS mampu menganalisis data statistika secara tepat dan cepat menjadi output yang dikehendaki. Analisis data itu sendiri adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan (Arikunto, 2006).

Data skor dari seluruh kuesioner yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau kaitan antara dua faktor. Faktor yang dimaksud disini adalah hubungan antara korban *bullying* dengan prestasi belajar.

G. Kesulitan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kesulitan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pengisian data dilakukan dalam satu kali waktu, sehingga peneliti sulit dalam mengawasi subjek penelitian dalam mengisi kuisisioner.
2. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner banyak dan harus diisi dalam satu waktu, sehingga anak jenuh dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini disertai dengan etik penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Keuntungan (Benefit)

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian ini.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.